

**Arahan Pengelolaan Pada Loop 4 Berdasarkan Penilaian Keberhasilan
Reklamasi Di PT Kaltim Batumanunggal Kabupaten Kutai Kartanegara
Provinsi Kalimantan Timur
(Studi Kasus PT Kaltim Batumanunggal)**

**Oleh:
Febri Maharani
114200001**

INTISARI

PT Kaltim Batumanunggal merupakan perusahaan yang bergerak disektor pertambangan batubara dan menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan seperti merubah bentuklahan. Upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan penanganan dampak negatif dari kegiatan pertambangan yaitu reklamasi dan revegetasi. Kegiatan tersebut perlu dilakukan penilaian keberhasilan dalam pelaksanaanya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi tingkat keberhasilan reklamasi dan memberikan arahan pengelolaan yang berdasarkan dari penilaian keberhasilan pada lahan reklamasi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Beberapa metode yang digunakan yaitu survei dan pemetaan yang dilakukan secara langsung, pengambilan data dengan metode *purposive sampling*, dan metode analisis secara deksriptif dan matematis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.P.60/Menhut-II/2009 untuk menilai keberhasilan reklamasi terdapat beberapa hal yang diamati yaitu penataan lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi, dan revegetasi. Penilaian keberhasilan reklamasi dilakukan di daerah reklamasi loop 4 PT Kaltim batumanunggal yang terbagi menjadi dua area yaitu area *in pit dump* dan *out pit dump*. Hasil penilaian keberhasilan reklamasi akan menjadi acuan dalam memberikan rekomendasi arahan pengelolaan yang tepat untuk meningkatkan tingkat keberhasilan reklamasi.

Dari hasil penelitian, penilaian keberhasilan reklamasi di area IPD mendapatkan nilai 70% dan area OPD 77%. Kedua hasil penilaian di area tersebut termasuk kedalam kategori sedang dan pelaksanaan dapat diterima. Untuk meningkatkan tingkat keberhasilan reklamasi pada kedua area terebut arahan pengelolaan yang dapat dilakukan yaitu dengan pembuatan teras datar, penanaman tanaman penutup, melakukan pemeliharaan dan perawatan pada tanaman, serta melakukan penanaman dengan menggunakan sistem lubang tanam sebanyak 1225 lubang tanam untuk tanaman cepat tumbuh yaitu sengon laut dan 2756 untuk tanaman *cover crop*. Tanaman untuk penyulaman sebanyak 10% dari luasan area reklamasi dengan jumlah kebutuhan penyulaman tanaman cepat tumbuh sebanyak 123 pohon sengon dan 276 tanaman *cover crop*.

Kata Kunci: Reklamasi, Pengelolaan Lahan, Revegetasi, Keberhasilan Reklamasi

***Management Direction for Loop 4 Based on Assessment of Reclamation Success at
PT Kaltim Batumanunggal, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan
Province (Case Studi of PT Kaltim Batumanunggal)***

***By:
Febri Maharani
114200001***

ABSTRACT

PT Kaltim Batumanunggal is a company engaged in the coal mining sector and uses an open pit mining system. Mining activities carried out by a company can cause environmental damage such as changing landforms. Efforts that have been made by the company in handling the negative impacts of mining activities are reclamation and revegetation. These activities need to be assessed for success in their implementation. Therefore, the purpose of this research is to evaluate the success rate of reclamation on the assessment of the success of reclaimed land.

The research was conducted using secondary and primary data. Some of the methods used are survey and mapping carried out directly, data collection using purposive sampling method, and descriptive and mathematical analysis methods. Based on the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No.P.60/Menhut-II/2009 to assess the success of reclamation there are several things that are observed, namely land arrangement, erosion and sedimentation control, and revegetation. The reclamation success assessment is carried out in the loop 4 reclamation area of PT Kaltim Batumanunggal which is divided into two areas, namely the IPD and OPD areas. The results of the reclamation success assessment will serve as a reference in providing recommendations for appropriate management directions to improve the success rate of reclamation.

From the research results, the reclamation success assessment in the IPD area scored 70% and the OPD area 77%. Both assessment results in these areas fall into the medium category and implementation is acceptable. To increase the success rate of reclamation in both areas, management directions that can be carried out are by making flat terraces, planting cover crops, carrying out maintenance and care for plants, and planting using a planting hole system as many as 1225 planting holes for fast growing plants namely sengon laut, and 2756 planting holes for cover crops. Planting for replanting is 10% of the reclamation area with a total need for replanting fast growing plants of 123 sengon trees and 276 cover crop plants.

Keywords: *Reclamation, Land Management, Revegetation, Reclamation Success*